

ABSTRAK

Alat bukti petunjuk sebagai salah satu alat bukti yang sah dalam hukum acara pidana di Indonesia memiliki peran dan fungsi yaitu untuk memperkuat proses pembuktian dalam penyelesaian perkara pidana. Pertimbangan hakim dalam mempergunakan alat bukti petunjuk untuk menyempurnakan alat bukti yang lain dan mencukupi pembuktian perbuatan yang dilakukan terdakwa. Meskipun alat bukti petunjuk bukan merupakan bukti langsung dan baru muncul apabila alat bukti lainnya telah ada, alat bukti petunjuk memiliki kedudukan yang sama dengan alat bukti yang sah lainnya dalam KUHAP. Sesuai dengan hal tersebut, peneliti berminat guna melaksanakan penelitian yang berjudul **penerapan alat bukti petunjuk oleh hakim dalam menjatuhkan tindak pidana pembunuhan (Studi nomor perkara 160/Pid.B/2016/PNpti)** Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan alat bukti petunjuk oleh hakim dalam menjatuhkan putusan tindak pidana pembunuhan dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dijumpai dalam penerapan alat bukti petunjuk.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis sosiologis serta spesifikasi penelitian secara Deskriptif analitis dengan jenis data berdasarkan data primer dan data sekunder yang berdasarkan hasil wawancara serta kajian peraturan Perundang-Undangan dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga menghasilkan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan alat bukti petunjuk oleh hakim dalam menjatuhkan putusan tindak pidana pembunuhan sangat nampak dalam alat bukti petunjuk berupa, kejadian persesuaiannya, baik antara satu dengan yang lain maupun dengan tindak pidana itu sendiri, menandakan bahwa telah terjadi suatu tindak pidana dan siapa pelakunya. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan, walaupun alat bukti petunjuk hanyalah merupakan alat bukti tidak langsung, namun dapat menguatkan Hakim dalam mengambil keputusan pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan. Kendala-kendala yang dijumpai dalam penerapan alat bukti petunjuk oleh hakim dalam menjatuhkan putusan tindak pidana pembunuhan antara lain datang dari penegak hukum dalam hal ini yaitu hakim, pelaku kejahatan, dari korban sendiri dan alat bukti.

Kata kunci : Alat bukti, Tindak pidana, Pembunuhan

ABSTRACT

Instructional evidence as one of the legal evidence in criminal procedural law in Indonesia has a role and function, namely to strengthen the evidentiary process in the settlement of criminal cases. The judge's consideration in using the guided evidence to perfect other evidence and to suffice to prove the actions of the defendant. Although the direct evidence is not direct evidence and only appears when other evidence already exists, it has the same position as other legal evidence in the Criminal Procedure Code. In accordance with this, the researcher is interested in carrying out a study entitled the application of evidence of instructions by judges in imposing a crime of murder (Study number 160/Pid.B/2016/PNPft). This study aims to determine the application of evidence of instructions by judges in imposing decision on the crime of murder and to find out the obstacles encountered in the application of the evidence.

The research method in this study uses a sociological juridical approach and descriptive analytical research specifications with the type of data based on primary data and secondary data based on interviews and studies of legislation and regulations related to the object of research so as to produce a qualitative method.

Based on the results of the study, it was shown that the application of the evidence indicated by the judge in passing the verdict on the crime of murder was very evident in the evidence in the form of the evidence, the correspondence between one another and the crime itself, indicating that a crime has occurred and who the culprit. Therefore, in making decisions, even though the evidence of instructions is only indirect evidence, it can strengthen the judge in making decisions on the punishment of the perpetrators of the crime of murder. The obstacles encountered in the application of evidence guided by judges in deciding the crime of murder include, among others, coming from law enforcement in this case, namely judges, perpetrators of crimes, from victims themselves and evidence.

Keywords: Evidence; Crime; Murder.